



**DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA
TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Serjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**SRI LOPIA
NIM:19 402 00208**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA
TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh

**SRI LOPIA
NIM. 19 402 00208**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRI LOPIA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI LOPIA** yang berjudul "**DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II



Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri lopia
NIM : 19 402 00208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



Sri lopia
Nim. 19 402 00208

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri lopia
NIM : 19 402 00208
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 26 Juli 2023
Saya yang menyatakan,



Sri lopia
Nim. 19 402/00208



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sri Lopia
NIM : 19 402 00208
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Ketua,

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902**

Sekretaris,

**Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601**

Anggota

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902**

**Azwar Hamid, MA.
NIDN. 2111038601**

**Sarmiana Batubara, MA.
NIDN. 2127038601**

**Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 74, 25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA
TABUYUNG KECAMATAN MUARA BATANG
GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL**

NAMA : SRI LOPIA
NIM : 1940200208

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SRI LOPIA

Nim : 19 402 00208

**Judul Skripsi :Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung
Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing
Natal**

Nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal telah memanfaatkan rumpon sebagai alat bantu penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang dan pancing. Rumpon perairan dangkal merupakan sarana utama bagi para nelayan sebagai obyek mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis. Secara umum, pada musim perubahan cuaca terjadi produksi hasil tangkap ikan menurun sehingga harga ikan naik karena di sisi lain permintaan atau konsumsi relative tetap atau bahkan meningkat Yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, harga ikan, dan biaya produksi atau modal, serta faktor nonfisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, Pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut.

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, menurut sukirno pendapatan dapat dikatakan semua jenis pendapatan yang termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh suatu negara. Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik data yang dipakai adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji statistika, uji asumsi klasik (Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji determinasi, uji t, dan uji F).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga ikan, pengalaman bernelayan, biaya produksi terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Hasil uji koefisien regresi secara persial dan simultan variabel harga ikan, pengalaman bernelayan, biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci: Harga Ikan, Pengalaman Bernelayan, Biaya Produksi, Pendapatan Nelayan

KATA PENGANTAR



As-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan parasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti

untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Basri dan Ibunda Izati yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk ketujuh saudara dan saudari peneliti Kakak saya Sri dayanti S.pd, Adek saya Sri Lovita, Ridho Syaputra, Sri Yapto, Sri Sulastri, Sri Sulasmi dan Sri Ayuni serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Rahmayani Nasution, Nurawaddah, Siti Amelia, Saniah Hsanah, Hanna Afifah, Vivit Retno, Nanda Dan Hayati, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar ES6 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Terimakasih kepada teman-teman KKL Pasar Sorkam dan teman Magang tahun 2023 yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Was-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

Sri Lopia
NIM.19 402 00208

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

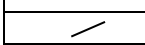
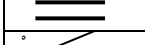
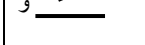
Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṯa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

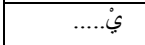
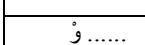
2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

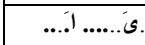
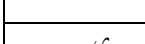
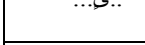
- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* adalah dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat haraka *tfathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan katasandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Katasandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

∟. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang

langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawalkata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama

diritersebut, bukan hurufawal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Pendapatan Nelayan	16
a. Pengertian Pendapatan Nelayan	16
b. Jenis-jenis Pendapatan Nelayan	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	18
d. Pandangan Islam Tentang Pendapatan	19
2. Harga Ikan	20
a. Pengertian Harga Ikan	20
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga	23
c. Indikator Harga.....	23
3. Pengalaman Bernelayan	24
a. Pengertian Pengalaman Bernelayan	24
b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengalaman Bernelayan.....	25
c. Indikator Pengalaman Bernelayan.....	26
d. Pengukuran Pengalaman Bernelayan	26
4. Biaya Produksi	27
a. Pengertian Biaya Produksi	27
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Produksi	28
c. Indikator Biaya Produksi.....	29

5. Hubungan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan.....	29
6. Hubungan Pengalaman Terhadap Pendapatan Nelayan.....	31
7. Hubungan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan.....	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	47
3. Statistik Deskriptif.....	48
4. Uji Normalitas	48
5. Uji Asumsi Klasik	48
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
7. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Karakteristik Responden.....	57
C. Hasil Analisis Data	59
1. Hasil Uji Validitas.....	59
2. Hasil Uji Reliabilitas	62
3. Analisis Statistik Deskriptif	62
4. Hasil Uji Normalitas.....	63
5. Uji Asumsi Klasik	64
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
7. Hasil Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Hasil Tangkap Ikan.....	3
Tabel I.2 Harga Dan Jenis Ikan	11
Tabel I.3 Definisi Oprasional Variabel.....	40
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	49
Tabel III.1 Sekala Likert	51
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket.....	53
Tabel IV.1 Kerakteristik Responden.....	53
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Harga Ikan.....	67
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Pengalaman Bernelayan	67
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan Nelayan	
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel IV.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel IV.8 Uji Normalitas	71
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel IV.10 Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel IV.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel IV.13 Uji Parsial (Uji t)	76
Tabel IV.14 Uji Simultan (Uji F).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	46
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perikanan seharusnya menjadi sektor yang paling unggul di Indonesia karena kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki kelimpahan sumberdaya perikanan tangkap yang sangat besar. Kekayaan alam yang melimpah pada sektor sumberdaya laut biasanya memberi dampak yang positif bagi masyarakat pesisir khususnya yang berprofesi sebagai nelayan. Sumberdaya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun kenyataannya masih banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karena tidak dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan mereka pun tidak meningkat.¹

Desa Tabuyung merupakan salah satu desa yang berada di daerah pesisir pantai yang memiliki tepi pantai dan sumber daya alam (laut) begitu besar, dan dihuni oleh masyarakat dengan jumlah penduduk mencapai 480.911 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1000 KK. Mayoritas penduduknya beragama islam yang terdiri dari suku Minang, melayu, mandailing dan jawa. Masyarakat di desa Tabuyung Sebagian besar mata pencariannya bertumpuh pada sektor pertanian, perdagangan dan perikanan. Di desa Ttabuyung yang ber profesi sebagai nelayan tetap 150 orang.

¹Ahmad Ridha, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk*", Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 8, No.1 Januari 2017, hlm.646.

Nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal telah memanfaatkan rumpon sebagai alat bantu penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang dan pancing. Rumpon perairan dangkal merupakan sarana utama bagi para nelayan sebagai obyek mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis.

Secara umum, pada musim perubahan cuaca terjadi produksi hasil tangkap ikan menurun sehingga harga ikan naik karena di sisi lain permintaan atau konsumsi relative tetap atau bahkan meningkat Yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, serta faktor nonfisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, Pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat desa tabuyung terutama yang berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan

Pak Tasli mengatakan bahwa:

Penghasilan di dapatakan untuk setiap menangkap ikan Rp. 500.000 bahkan mencapai Rp1000.000 per orang dalam tiga hari melaut. Pendapatan yang di peroleh nelayan setiap melaut sangat lah berbeda-beda, dengan ketentuan apabila faktor cuacanya bagus sehingga nelayan mampu melakukan kegiatan melaut selama tiga atau dua hari dalam pengkapan ikan. Apabia cuaca tidak bagus maka pendapatan nelayan tidak ada sama sekali, bahkan nelayan harus mencari pekerjaan sampingan. faktor pengalaman melautnya pak tasli mengatakan jika seorang nelayan lebih berpengalaman dalam menggunakan alat tangkap maka jumlah ikan yang di dapatkan pun banyak, apabila seorang nelayan

kurang pandai menggunakan alat-alat tangkap ikan maka ikan yang di dapatpun sedikit.²

Wawancara dengan Pak Suherman mengatakan bahwa:

Penghasilan nelayan setiap pergi melaut itu berbeda-beda Rp 200.000 bahkan mencapai 500.000 per harinya, dengan ketentuan faktor waktu melautnya apabila waktu melautnya itu tiga hari maka ikan yang di tangkap pun banyak di dapatkan, apabila melautnya Cuma satu hari maka ikan di tangkap pun sedikit, belum lagi faktor cuaca yang kurang bagus sehingga nelayan tidak melaut. Faktor lainnya itu tergantung harga ikan yang di dapatkan karena harga ikan berbeda-beda setiap hari nya, dan juga tergantung segar atau tidaknya ikat tersebut, apabila harga ikan naik maka pendapatan nelayan pun naik, apabila harga ikan turun maka pendapatan pun menurun.³

Wawancara dengan Pak Anto mengatakan bahwa:

Peghasilan nelayan berbeda-beda pak Anto menjelaskan faktor penyebab penghasilan nelayan yaitu faktor cuaca apabila cuaca bagus maka nelayan melaut seperti biasanya dan mendapatkan 300.000-500.00 untuk perorangnya itu sudah bersih dari biaya- biaya untuk pergi melaut, apabila cuaca tidak bagus maka nelayan tidak melaut sehingga tidak dapat penghasilan dari hasil melautnya sehingga nelayan mencari kerja sampingan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa nelayan di desa tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Nelayan mengatakan bahwa pendapatan setiap nelayan itu berbeda beda tergantung faktor cuaca dan beberapa faktor lainnya.

Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan seseorang dari suatu usaha aktivitas yang dilaksanakan baik dalam bentuk uang maupun yang lainnya.

² Hasil Wawancara Dengan Pak Tasli ,Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

³ Hasil Wawancara Dengan Pak Suherman, Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Pak Anto, Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

Usaha sudah pasti barharap untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. dengan adanya penghasilan.⁵

Tabel 1.1
Data Hasil Tangkap Ikan Di Desa Tabuyung

N O	Tahun	Hasil tangkap ikan (kg)	Pendapatan (Rp)
1.	2017	5.453.446	136.336.150
2.	2018	5.635.101	140.877.525
3.	2019	2.480.700	49.614.000
4.	2020	2.296.260	45.925,200
5.	2021	2.536.210	50.724,200
6.	2022	4.285.600	107.140.000

Sumber: Bapak Kanedi Toke Nelayan Desa Tabuyung

Dari tabel di atas peneliti mengambil data dari wawancara salah satu toke nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, pada tahun 2017-2022. Pada tahun 2017 jumlah hasil tangkap nelayan 5.453.446 kg dengan harga 25.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp.136.336.15, pada tahun 2018 jumlah hasil tangkap nelayan 5.635.101 kg dengan harga 25.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp.140.877.525, pada tahun 2019 jumlah hasil tangkap nelayan 2.480.700kg dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 49.614, tahun 2020 jumlah hasil tangkap nelanyan 2.296.260 dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 45.925,2, tahun 2021 jumlah hasil tangkap nelayan 2.536.210 dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 50.724,2, tahun 2022 jumlah hasil tangkap nelayan 4.285.600 dengan harga 20,000 per/kg dan jumlah

⁵Budi Gautama Dan Aswadi Lubis, 'Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.6 No2,2022, Hlm 82.

uang yang di dapat Rp. 107.140.000 Dari data diatas dapat kita lihat bahwa menurunnya pendapatan nelayan dari tahun 2017-2022.

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia harga merupakan nilai barang yang di tentukan atau dirupiahkan dalam bentuk uang. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang untuk membedakan penawarannya dari pada pesaing yang telah ditetapkan di dalam suatu tertentu, harga tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan seseorang dalam membeli suatu barang. Teori ekonomi disebutkan juga bahwa harga suatu barang dan jasa ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar. Pada saat kejadian kegiatan dipasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan penawaran yang akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar jika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.⁶

Sedangkan menurut Sadono Sukirno harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan dan harga juga sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.⁷ Sedangkan menurut kadariah harga adalah tingkat kempuan suatu barang atau jasa untuk di tukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar.

⁶ Ria Anggelina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal"(Skripsi: Fakultas Ekonomi Unifersitas Negeri Medan, 2017), Hlm.3.

⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islaam Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Parsada, 2014) Hlm.154.

Harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan penduduk di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal akibat dari harga ikan turun tingkat produksi masyarakat berkurang. Harga juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, dimana harga ikan sering mengalami fluktuasi setiap waktunya. Ketika harga ikan tinggi maka pendapatan nelayan juga meningkat. Tetapi jika harga ikan mengalami penurunan maka pendapatan nelayan pun ikut mengalami penurunan.

Tabel 1.2
Harga dan jenis ikan

No	Jenis ikan	Rata-rata (per kilo)
1	Ikan tongkol	Rp 25.000
2	Ikan tenggiri	Rp 40.000
3	Ikan kakap	Rp 25.000
4	Ikan tuna	Rp 30.000
5	Ikan kembung/ikan aso-aso	Rp 28.000
6	Ikan gambolo	Rp 30.000

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat di lihat bahwa terdapat jenis ikan yang ada di desa tabuyung yaitu: ikan tongkol, ikan tenggiri, ikan kakap, ikan tuna, ikan gembung dan ikan gambolo, dengan harga yang berbeda-beda untuk perkilonya.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu pengalaman bernelayan yaitu berupa tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan rentah waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan sebagai nelayan. Dalam kegiatan

⁸ Wawancara Dengan Bapak Riswan, Salah Satu Nelayan Di Desa Tabuyung, Pada Tanggal 17 Mei 2022, Pukul 16.00 WIB.

menangkap ikan (produksi) sangat di butuhkan dalam nelayan tersebut bekerja sebagai nelayan sehingga akan mampu meningkatkan pendapatannya.

Pengalaman adalah hasil dari setelah seseorang melakukan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan masalah yang di hadapi, dari uarain tersebut pengalaman kerja dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan kerja sehingga seseorang tersebut tidak merasa kesulitan dalam bekerja.⁹

Pengalaman sebagai nelayan secara langsung maupun memberikan pengaruh kepada hasil penangkapan ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, semakin besar hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh.

Selain faktor-faktor tersebut biaya produksi juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan dimana biaya merupakan modal yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk mendapatkan hasil produksi dan untuk memperoleh pendapatan berupa uang. Sedangkan menurut sadono sukirno biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan menciptakan barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk menghasikan pendapatan, yaitu biaya transportasi dan upah tenaga kerja.

Ada beberapa penelitian terkait dengan kepuasan konsumen yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda- beda. Menurut Kristian cahyandi

⁹ Suwarno Dan Ronal Aprianto”Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau”Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.24 No.1 April 2019, Hlm 60.

dalam penelitiannya menyatakan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan jarak tempuh melaut tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.”¹⁰ Pada penelitian stellamaris metekohy dalam penelitiannya menyatakan bahwa “modal, pengalaman, dan tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang diterima nelayan, sedangkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang diterima nelayan”¹¹

Pada penelitian Karof Alfentino lamia menyatakan bahwa” modal, tenaga kerja, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan lama Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.”¹² Pada penelitian Ni Made Dwi Kusumayanti ddk dalam penelitiannya menyatakan bahwa “modal sosial dan faktor produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan nelayan.”¹³ Pada penelitian ahmad ridha dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ modal, tenaga kerja, pengalaman, harga ikan dan jumlah tangkap berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan”.¹⁴ Pada penelitian Clif Marthin ddk dalam penelitiannya mengatakan bahwa “harga jual ikan dan hasil tangkap ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan modal dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap

¹⁰Kristian Cahyandi, ‘Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap’ Jurnal Saintara, Vol.5 No.2 Maret 2021, hlm.55.

¹¹Sellamaris, Metekohy, ‘Determinan Pendapatan Di Pulau Ambon’ Jurnal Ekonomi, Vol.XIV.No 1 Mei 2020, hlm9

¹² Karof Alfentino Lami, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpa’an’ Jurnal EMBA, Vol, 1. No. 4 Desember 2013, hlm.1758.

¹³Ni Made Dwi Kusumayanti, “Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembarana” Jurnal Bulletin Studi Ekonomi, Vol. 23 No. 2 Agustus 2018, hlm. 265.

¹⁴ Ahmad Ridha,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayuk” Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, No.1 Januari 2017, Hlm. 651.

pendapatan nelayan.” Pada penelitian Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ pengalaman kerja, jam kerja dan jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.”¹⁵ Pada penelitian Sofyan ddk dalam penelitiannya mengatakan bahwa” modal, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.”¹⁶ Pada penelitian gade esa anggara dalam penelitiannya mengatakan bahwa “ pengalaman, lama melaut, tegnologi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.”¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan pennenelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Pendapatan Nelayan Di Desa Tabyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis mengalami penurunan setiap harinya.

¹⁵ Daniel Agustinus Aryanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang”, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 2017, hlm.27-28.

¹⁶ Sofyan Ddk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo”, Jurnal Agrenesia, Vol 2. No. 1 November 2017. hlm.97.

¹⁷Gede Esa, ‘ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batu Nunggul Kecamatan Nusa Panida’ Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 8 No 5 Mei 2019, Hlm.1110.

2. Pendapatan masyarakat desa tabuyung masih di kategorikan golongan rendah, di sebabkan pendapatan dari hasil melaut pas-pasan mencukupi kehidupan sehari-hari.
3. Adanya faktor musim yang tidak menentu mengakibatkan nelayan mencari kerja sampingan agar tetap dapat terpenuhi kebutuhan keluarganya.
4. Harga ikan cenderung tidak stabil dapat mempengaruhi pendaptan nelayan di Desa Tabuyung. Kecamatan Muara Batang Gadis.
5. Pengalaman kerja nelayan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis.
6. Biaya produksi yang semakin tinggi akan mempengaruhi pendaptan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis .
7. Adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah pada 3 variabel bebas (X) yaitu variabel harga ikan, pengalaman kerja, dan biaya produksi terhadap variabel terikat (Y) pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel di defenisikan sebagai konsep dengan nilai yang berbeda. Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses

pengukuran variabel-variabel tersebut.¹⁸ Definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pendapatan nelayan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seorang atau suatu pekerjaan yang dilakukan selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau bahkan tahunan. ¹⁹ Pendapatan nelayan dalam penelitian ini adalah penghasilan bersih yang diterima seorang nelayan, yaitu berupa uang. Pendapatan dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diterima seorang nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.	1. Penjualan 2. Penghasilan yang diterima 3. Pekerjaan ²⁰	Ordinal
Harga ikan (X1)	Harga adalah jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan suatu barang dan jasa yang diperjualbelikan. ²¹ Harga dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diberikan untuk pengganti ikan kepada seorang nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan	1. Harga jual 2. Keterjangkauan harga 3. Daya saing harga ²²	Ordinal

¹⁸ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Cv Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm. 29.

¹⁹ Ernawaty Mappigau, "Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1. No.2, Tahun 2020, hlm.197.

²⁰ Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan: Grasindo 2022), hlm16.

²¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm, 30.

²² Apridar, *Ekonomi Kelautan Pesisir* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2021), hlm 11.

	Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.		
Pengalaman ber nelayan (X2)	Pengalaman kerja merupakan rata_rata yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai nelayan dalam jangka waktu tertentu. ²³ Pengalaman dalam penelitian ini adalah penguasaan seorang nelayan yang mampu mengendalikan Teknik peralatan, dan Teknik pekerjaan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu atau masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan peralatan²⁴ 	Ordinal
Biaya Produksi (x3)	Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam memperoleh hasil tangkap. ²⁵ Biaya produksi dalam penelitian ini adalah suatu pengorbanan yang dikeluarkan seorang nelayan yang tidak bisa dihindari ketika hendak melaut baik itu biaya transportasi, dan juga upah tenaga kerja yang dikeluarkan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permodalan 2. Biaya transportasi 3. Upah tenaga kerja²⁶ 	Ordinal

²³Yasrizal, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu," Jurnal Perikanan Terpadu, Vol. 1. No. 2 Tahun 2018, hlm 2.

²⁴Tati, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat 2022), hlm 38.

²⁵Komariah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan : Studi Kasus Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Bayuwangi", (Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Jember, 2013), hlm. 19.

²⁶Pandji Anoraga , *Menejemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2019), Hlm.34.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga ikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah pengalaman bernelayan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?
4. Apakah harga ikan, pengalaman bernelayan dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh harga ikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman bernelayan terhadap pendapatan Nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan Nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh harga ikan, pengalaman bernelayan dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Badis Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan bagi penelitian yang telah di uraikan di atas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan determinan pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mampu memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

3. Bagi Dunia Akademik

Peneliti ini juga diharapkan berguna bagi uin syahada padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembang keilmuan, khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Serta memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan mengenai pendapatan nelayan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.
2. Bab II Landasan Teori, Di dalamnya memuat tentang kerangka teori berupa sub-sub pembahasan variabel peneliti, peneliti terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
3. Bab III Metodologi Penelitian, Membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang dibantu SPSS versi 23.
5. Bab V penutup, di dalam nya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub Bahasa yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dalam peneliitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan Langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan Nelayan

a. Pengertian Pendapatan Nelayan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak didalam perekonomian.²⁷ Pendapatan juga dapat diartikan sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, apabila dia melakukan pekerjaan dengan baik maka pendapatan yang diterima sesuai dengan usahanya dalam bekerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, laba dan lain-lain.²⁸

Menurut Mankiw pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bulan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan dari penjualan yang diterima, rumah tangga yang berasal dari kepemilikan mereka dan juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer.²⁹

²⁷ Suherman Rosidi, "*Pengantar Teori Ekonomi*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm 145.

²⁸ Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramida, 2018), hlm 265.

²⁹ Mankiw, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga,2021), hlm.37.

Menurut Sukirno pendapatan dapat dikatakan semua jenis pendapatan yang termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh suatu negara. Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.³⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Gunanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah, namun sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah, maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya.

Harga dan pendapatan merupakan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya.

b. Jenis-jenis pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

³⁰Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta, Prada Grafindo, 2008), hlm.6.

- 1) Gaji dan upah.yaitu imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) pendapatan dari usaha sendiri, yaitu merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi denagan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan anggota kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan.
- 3) pendapatan dari usaha lain, yaitu merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan biasanya merupakan pendapatan sampingan antar lain, pendapatan dari hasil menyewahkan aset yang dimiliki.³¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:

- 1) Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tatapi dalam keadaan lain harga didefenisikan sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli, dengan demikian seseorang sangat menginginkan harga yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu primer maupun sekunder dan tersier.

³¹Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikri Dan Makro*,(Jakarta: Gahlia Indonesia, 2022), hlm 25.

- 2) Pengalaman merupakan periode waktu bekerja sebagai nelayan semasa hidupnya, pengalaman yang dimiliki akan berpengaruh pada produktivitas nelayan.
- 3) Biaya produksi, biaya disini diartikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi.³²
- 4) Modal, dapat diartikan secara fisik dan non fisik. Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan produksi.
- 5) Jarak tempuh melaut, setidaknya ada dua pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pertama pola penangkapan lebih dari satu hari. Kedua pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar pukul 15.00 sore kemudian mendarat pagi sekitar jam 04.00 pagi.³³

d. Pandangan Islam tentang pendapatan

Adapun firman Allah SWT Sebagaimana dalam Surah An-Nahl Ayat 14 tentang pendapatan:

³² Suherman Rosyid, Ibid, Hlm 54.

³³ Iskandar putong, ibid, hlm 28.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: dan dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur

Dari ayat di atas maka yang menjadi tafsirannya yaitu dialah yang menundukkan lautan) dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan dari padanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air, artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal *lita'kuluu*, artinya supaya kalian mencari keuntungan dari karunia Allah SWT.³⁴

2. Harga Ikan

a. Pengertian Harga Ikan

Harga umumnya menjadi hal utama yang diperhatikan oleh calon konsumen Ketika membeli produk. Tinggi atau rendahnya harga akan menentukan seseorang dalam membeli suatu barang. Melalui harga, seorang

³⁴Ibnu Katsir, Tafsir Surah Al-Qur'an, (Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018). hlm. 178.

bisa memutuskan apakah produk tersebut akan dimiliki dan dikonsumsi atau sebaliknya. Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk produk atau jasa, lebih jauh lagi harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa.

Adapun pengertian harga yang telah dikutip dari beberapa paragraf ahli: Menurut Sadono Sukirno harga adalah suatu jumlah yang dibayar sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan.³⁵ Menurut Basu swastha yang harus di bayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. penetapan harga jual harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan faktor biaya, laba, pesaing, dan perubahan keinginan pasar.

Menurut Fandy Tjiptono menyebutkan bahwa harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu.³⁶

Dari teori ekonomi disebutkan juga bahwa harga suatu barang dan jasa di tentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Pada saat terjadi

³⁵ Sadono Sukirno, Ibid, Hlm 30

³⁶ Fendy Tjiptono, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm 45.

kegiatan dipasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan penawaran yang akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar, jika jumlah yang ditawarkan.³⁷ Adapun beberapa indikator dari harga yaitu Keterjangkauan harga, harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relative mahal asal kualitas produhnya baik. Namun, konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitas baik. Daya saing harga, perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar. Kesesuaian harga dengan manfaat, tinggi rendahnya harga harus sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen setelah melakukan pembelian.³⁸ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang dan jasa yang ingin di beli.

Harga juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, dimana harga ikan sering mengalami fluktuasi setiap waktunya. Ketika harga ikan tinggi maka pendapatan juga meningkat karena output yang dihasilkan juga

³⁷ Priyono Zaenudin Ismai , *Teori Ekonomi* (Surabaya: Dharma Ilmu, 2012), hlm 33.

³⁸ Sadarmayanti, *Menejemen Sumber Daya Manusia*,(Bandung: PT. Refika Aditama 2013), hlm. 35.

meningkat. Tetapi jika harga ikan mengalami penurunan maka pendapatan nelayan pun menurun.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga, yaitu:

- 1) Perubahan tingkat harga umum. Harga ikan mengikuti harga umum. Apabila tingkat harga bergerak naik maka harga perikanan akan naik pula dan sebaliknya.
- 2) Perubahan siklus. Produksi dan harga hasil perikanan dapat mengalami perubahan bentuk yaitu bergerak naik dan turunnya dalam suatu waktu.
- 3) Perubahan musim. Harga perikanan mengalami perubahan secara musim, karena adanya perubahan dalam produksi.
- 4) Perubahan kecenderungan menuju suatu arah perubahan harga dapat terjadi secara perlahan-lahan dalam penawaran atau permintaan sepanjang periode bersangkutan.
- 5) Perubahan harga dalam jangka pendek. Di sebabkan oleh: variasi dalam permintaan pasar, perubahan sementara dalam permintaan konsumen dan usaha-usaha yang menyangkut penemuan kondisi penawaran dan permintaan serta harga oleh para penjual.³⁹

c. Indikator harga

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong, indikator harga bisa digunakan dalam penelitian ini antara lain:

³⁹ Fendy tjiptono, Ibid, hlm. 46.

- 1) Keterjangkauan harga, harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk, untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relative mahal asal kualitas produnya baik. Namun, konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitas baik.
- 3) Daya saing harga, perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat, tinggi rendahnya harga harus sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen setelah melakukan pembelian.⁴⁰

3. Pengalaman Bernelayan

a. Pengertian Pengalaman Bernelayan

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani, maupun dirasakan, baik sudah lama maupun hanya sebentar. pengalaman ini merupakan hal yang sangat menentukan berpengalaman tidaknya seseorang dapat dilihat dari lama waktu dan masa kerja yang ditempuh seseorang sehingga dapat memahami pekerjaan yang berkaitan dengan nelayan itu sendiri.

⁴⁰Sadarmayanti, *Menejemen Sumber Daya Manusia*,(Bandung: PT. Refika Aditama 2013), hlm. 35.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan, dan mampu memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu, semakin luas pengalaman kerja seseorang maka akan semakin terampil seseorang tersebut dalam melakukan pekerjaannya dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.⁴¹

Ranupandojo mengatakan bahwa pengalaman kerja dan produktivitas sangat berhubungan karena ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang terlihat ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.⁴²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, khusus, latihan, bekerja.
Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang diwaktu yang lalu.
- 2) Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- 3) Sikap dan kebutuhan untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
- 4) Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulative mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.

67. ⁴¹Henry Simamora, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jogjakarta.:YKPN, 2017).hlm

⁴²Ranupandojo, "*Manajemen Personalia*", (Jogjakarta: BPFE UGM,2018). hlm 245.

- 5) Keterampilan dan kemampuan teknis, untuk menilai kemampuan dalam melaksanakan aspek-aspek teknik pekerjaan.⁴³

c. Indikator pengalaman kerja

Adapun indikator yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Lama waktu atau masa kerja, ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, dan prosedur, kebijakan dan informasi lain yang akan dibutuhkan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab suatu pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai dan menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- 3) Penguasaan pekerjaan dan peralatan, tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.⁴⁴

d. Pengukuran pengalaman kerja

Pengukuran pengalaman kerja digunakan sebagai sarana untuk menganalisis dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

⁴³T. Hani Handoko, *Menejemen* (Yogyakarta:BPFE,2013),hlm.45.

⁴⁴Asri Dalam Ismanto, *Menejemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2015), hlm. 25

Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakannya mantap dan lancer tanpa ada keraguan.
- 2) Gerakannya berirama, tercipta kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- 3) Lebih cepat menanggapi tanda-tanda seperti akan terjadi kecelakaan, lebih capat merespon permasalahan yang ada.
- 4) Bekerja dengan tenang.⁴⁵

Oleh karena itu seorang nelayan mempunyai pengalaman kerja adalah seseorang yang kemampuan jasmani, memiliki pengetahuan, dan keterampilan untuk bekerja serta tidak akan membahayakan bagi dirinya dalam bekerja.

4. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan hasil produksi dan untuk memperoleh pendapatan berupa uang. Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk menghasilkan pendapatan nelayan berupa modal awal seperti biaya alat-alat panangkap ikan, biaya transportasi seperti biaya sampan atau perahu dan juga biaya mesin, dan upah tenaga kerja seperti upah untuk orang-orang yang ikut dalam kerja membersikandan juga memisahkan ikan-ikan

⁴⁵Moelkijat, "*Manajemen Kepegawaian*" (Bandung:Alumni,2019,) hlm 34.

Biaya merupakan pengeluaran yang diukur dalam moneter yang telah dikeluarkan atau potensial yang akan dikeluarkan untuk memperoleh tujuan tertentu. Sedangkan produksi merupakan tahapan menciptakan suatu barang yang siap dijual kepada masyarakat. Produk juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output) yang tercakup dalam semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa serta kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung usaha untuk menghasilkan produk tersebut. Mulyani mendefinisikan biaya produksi yaitu merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi yaitu suatu pengorbanan yang tidak dapat dihindarkan secara terus-menerus dalam mengantisipasi pengeluaran baik itu transportasi, dan upah tenaga kerja.

b. Faktor yang mempengaruhi biaya produksi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi adalah sebagai berikut;

- 1) Biaya transportasi, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan proses transportasi. Biaya tersebut berupa: biaya persediaan prasarana, dan biaya operasional transport.
- 2) Upah tenaga kerja, yaitu hak pekerja atau buru yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau

⁴⁶ Mulyani, *Akutansi Biaya*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Menejemen, 2015), hlm 275.

pemberi kerja kepada pekrja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja.

c. Indikator biaya produksi

Adapun indikator dari biaya produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Modal atau Biaya bahan langsung, biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan dan menjadi bagian dari produksi jadi.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung ,biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses mengubah bahan menjadi produk jadi.
- 3) Biaya transportasi , biaya transportasi adalah biaya kendaraan dan mesin.⁴⁷

Berdasarkan pengertian diatas seorang nelayan mengeluarkan biaya - biaya produksi sebelum berangkat kelaut baik itu biaya bahan bakar miyak dan biaya bahan-bahan yang di perlukan untuk melaut.

5. Hubungan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan

Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari milik atau menggunakan produk ayau jasa yang lainnya ditetapkan oleh pembeli atau penjual untuk suatu harga yang sama terhadap semua pembeli. Harga adalah jumlah yang di jual oleh suatu produk per-unit dan mencerminkan beberapa yang tersedia di banyarkan oleh masyarakat. Dari pengertian tersebut harga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang, harga juga dapat mengukur nilai dari suatu barang yang akan di

⁴⁷Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014) hlm.167.

perjual belikan. Dalam kehidupan nelayan harga merupakan sejumlah uang atau ikan yang ditukar oleh pembeli untuk hasil tangkapan nelayan atau jasa yang dikeluarkan oleh nelayan buruh.⁴⁸

Perubahan harga dan kualitas keseimbangan sangat bergantung pada perubahan dan penwaran itu sendiri. Dalam kehidupan bernelayan harga ikan laut tidak selalu tetap sehingga pendapatan nelayan tidak selalu stabil, contohnya yaitu Ketika musim ikan harga ikan cenderung rendah karena ikan begitu melimpah sehingga harga cenderung naik dan berdampak pada permintaan ikan yang menurun karena harga ikan tinggi sehingga konsumen tidak tertarik untuk membeli ikan dengan harga tinggi. Harga pada ikan yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen relatif stabil dan tidak mengalami kenaikan, artinya nelayan tidak mendapatkan untung lebih dari penjuala ikan tersebut.⁴⁹

Harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan, semakin besar harga jual ikan maka semakin besar pula peluang mendapatkan pendapatan yang lebih besar, perolehan pendapatan nelayan secara umumnya berasal dari perolehan ikan yang di dapatkan kemudian di jual untuk mendapatkan pendapatan. Harga biasanya membedakan kualitas produk yang nantinya akan di jual dan dibeli. Ikan yang semakin besar akan membuat harga jual akan semakin naik. Apabila semakin kecil; ukurannya akan membuat harga jual akan semakin rendah, selain itu semakin ikan sulit di tangkap tentunya akan membuat harga jual semakin meningkat serta semakin muda untuk

⁴⁸Badrul Jamal, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*', Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014, hlm.5.

⁴⁹Tati Dan Fathorrozi, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Selambah Empat, 2013) Hlm. 12.

menangkap jenis ikan tertentu maka harga ikan semakin menurun. Beberapa pernyataan tersebut membuat pengaruh jumlah tangkap ikan berpengaruh untuk harga jual terhadap pendapatan yang akan diterima nelayan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh harga ikan terhadap pendapatan nelayan. Maka dapat disimpulkan bahwa harga ikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

6. Hubungan Pengalaman Terhadap Pendapatan Nelayan

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas nelayan dengan semakin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.⁵⁰

Pengalaman sebagai nelayan secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap hasil tangkap ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, maka semakin besar hasil dari tangkapan ikan dan pendapatan yang di peroleh.⁵¹

Pengalaman adalah periode waktu berkerja sebagai nelayan selama masa hidupnya, pengalaman yang akan dimiliki akan berpengaruh pada produktivitas nelayan. Arliman menjelaskan teori mutu modal manusia

⁵⁰ Sellamaris, Metekohy, 'Determinan Pendapatan Di Pulau Ambon' Jurnal Ekonomi, Vol.XIV.No 1 Mei 2020, hlm 9.

⁵¹ Hasmawati Binti Muhammad Kasim, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Luwu Timur', Jurnal Fakultas Dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2014), hlm. 23.

merupakan batas keahlian kemampuan dan wawasan yang dimiliki manusia juga memberikan pengaruh terhadap hasil produksi, apabila seseorang semakin ahli dalam bidangnya maka produksi yang dihasilkan akan semakin besar.⁵²

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan, yang dapat berdampak bagi orang lain dengan berbagai pengalaman pada saat mereka mengalami suatu hal, dan dari hal tersebut dapat menyebabkan pengalaman menjadi makin mendalam. Faktor pengalaman secara teori baik dalam buku maupun berbagai literatur tidak didapat yang mengupas akan pengalaman adalah fungsi pada pendapatan atau keuntungan. Akan tetapi, pada kasus kegiatan nelayan yang semakin berpengalaman, para nelayan yang ada peningkatan pengalaman dalam kegiatan tangkap ikan dapat menambah pendapatan dan keuntungan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

7. Hubungan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan

Modal ada dua macam yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap di terjemahkan menjadi biaya produksi melalui bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besar biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak. Makin tinggi modal kerja perunit usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin insentif. Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi, yaitu biaya-biaya dalam suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi nelayan biasanya

⁵² Gede Esa Anggara B. Putra1, *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida'*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 8. No.5, Mei 2019. Hlm.1098.

pengeluaran bahan bakar minyak, biaya untuk alat tangkap ikan, dan juga upah yang dikeluarkan nelayan, hubungan biaya produksi dengan pendapatan nelayan. Ketika pengeluaran nelayan banyak maka tingkan pendapatan nelayan makin berkurang.⁵³

Biaya produksi merupakan komponen yang berperan penting dalam kegiatan nelayan dalam melaut. Setiap nelayan menggunakan biaya produksi yang berbeda diantara nelayan satu dan nelayan lainnya. Biaya produksi nelayan selama melaut menurut survey lapangan terdapat beberapa bentuk. antara lain: makanan atau bekal selama melaut, bahan bakar mesin yang berupa solar.⁵⁴

Biaya produksi melaut tentunya akan membuat makin besar pula kesempatan memperoleh tangkapan serta akan meningkatkan pendapatan nelayan. Biaya produksi dalam melaut yang berupa modal atau aset misalnya harga mesin kapal, harga perahu serta modal yang digunakan dalam kegiatan sekali melaut. bentuk biaya produksi melaut terhadap hasil tangkapan ikan memiliki pengaruh positif yang berarti, apabila jumlah biaya produksi semakin besar maka jumlah tangkap ikan yang diperoleh nelayan maka akan semakin banyak.⁵⁵

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh biaya produksi, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

⁵³ Erwin Dian Restu P, " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*", Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2019. hlm.2.

⁵⁴ Ahmad Ridha, Ibid, hlm.650.

⁵⁵ Gede Esa Anggara B. Putra¹, Ibid Hlm.1099-1100

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan nelayan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil peneliti
1	Kristian Cahyandi Akademi Maritim Nusantara, Cilacap/Jurnal Saintara Vol.5 No.2 Maret 2021	Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap	Dari hasil kajian nampak bahwa variabel pengalaman dan jarak tempuh melaut berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Cilacap.
2	Ernawaty Mappigau /Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1. No.2, Tahun 2020	Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju	Hasil penelitian bahwa variabel konsep pendapatan nelayan, tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa bambu kecamatan menuju.
3	Stellamaris Metekohy/Jurnal Ekonomi, Vol, XIV, No, 1, Mei 2020	Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: variabel modal, variabel pengalaman dan variabel tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang diterima oleh nelayan di pesisir pulau ambon, sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan yang diterima oleh nelayan di pesisir pulau

			ambon.
4	Gede Esa Anggara B. Putra1/Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 8 No 5 Mei 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel pengalaman, lama melaut, teknologi, dan biaya operasional nelayan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap jumlah tangkapan (produksi ikan).
5	Suwarno Dan Ronal Aprianto/Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.24 No.1 April 2019.	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau	Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman, Lama Melaut dan cuaca secara bersamaan (simultan) mempengaruhi pendapatan nelayan
6	Erwin Dian Restu P/Jurnal Ilmiah Vakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendaptan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.	Hasil penelitian ini modal awal, tenaga kerja dan lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.
7	Yasrizal, /Jurnal Perikanan Terpadu, Vol, 1. No. 2 Tahun 2018	Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu,	Hasil penelitian ini modal, harga ikan dan hasil tangkap ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.
8	Ni Made Dwi Kusumayanti I Nyoman Djinar Setiawina I Made Suyana Utama/Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol. 23 No. 2, Agustus 2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Jembrana	Hasil pengujian dalam penelitian menunjukkan: Modal sosial berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan; Faktor Produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan; Modal sosial berpengaruh positif

			terhadap kesejahteraan nelayan di Kabupaten Jembrana; Faktor Produksi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nelayan di Kabupaten Jembrana; Pendapatan memediasi pengaruh modal sosial dan faktor produksi terhadap kesejahteraan nelayan di Kabupaten Jembrana.
9	Suwarno Dan Ronal Apriant Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.24 No.1 April 2018.	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau.	Hasil penelitian ini menunjukkan, pengalaman sangat berpengaruh terhadap pendapatan kerja.
10	Ria Anggelina,(Skripsi: Fakultas Ekonomi Unifersitas Negeri Medan,2017).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal	Secara serempak modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.
11	Ahmad Ridha/Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal, harga ikan dan jumlah tangkapan ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan perahu tempel di Kecamatan Idi Rayeuk. Sedangkan secara simultan variabel modal, tenaga kerja, pengalaman, harga ikan dan jumlah tangkapan berpengaruh nyata terhadap pendapatan

			nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk..
12	Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti/Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 1/2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang	Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan.
13	Sofyan R Indara, Irwan Bempah, Yuriko Boekoesoe/AGRINESIA Vol. 2 No. 1 November 2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	Hasil penelitian ini menunjukkan: Modal, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai.

1. Kristian Chayandi (2021). Yang berjudul pengaruh pengalaman dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di kabupaten cilacap. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan, sedangkan perbedaannya menggunakan dua variabel independent yaitu pengalaman dan jarak tempuh. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu harga jual, pengalaman dan biaya produksi.
2. Ernawaty Mappigau (2020). Yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya menggunakan variabel konsep pendapatan nelayan,

tenaga kerja dan modal. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu harga jual, pengalaman dan biaya produksi.

3. Stellamaris Metekohy (2020). Yang berjudul determinan pendapatan nelayan di pulau ambon. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama determinan pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan empat variabel independent yaitu modal, pengalaman, lama melaut dan tingkat Pendidikan. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu harga jual, pengalaman dan biaya produksi.
4. Gede Esa Anggara Putra (2019). Yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa batununggal kecamatan nusa penida. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan, sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan dua variabel dependen yaitu pendapatan nelayan dan produksi,
5. Suwarno Dan Ronal (2019). Yang berjudul Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan, sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan empat variabel yaitu modal kerja, tenaga kerja, pengalaman dan lama melaut.
6. Erwin Dian Restu P(2019). Yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian

menggunakan tiga variabel independent yaitu modal awal, tenaga kerja dan lama kerja.

7. Yasrizal (2018). Yang berjudul Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaanya penelitian menggunakan variabel modal, harga ikan dan hasil tangkap ikan.
8. Ni Made Dwi Kusumayanti I Nyoman Djinar Setiawina I Made Suyana Utama (2018). Yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Jembrana, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaanya penelitian menggunakan variabel modal, kesejahteraan pendapatan nelayan.
9. Suwarno Dan Ronal Apriant (2018). Yang berjudul Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pengalaman kerja. Sedangkan perbedaanya peneliti menggunakan dua variabel independent yaitu modal sosial dan faktor produksi, menggunakan dua variabel dependen yaitu pengalaman terhadap pendapatan kerja.
10. Ria Angelina,(2017). Yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-

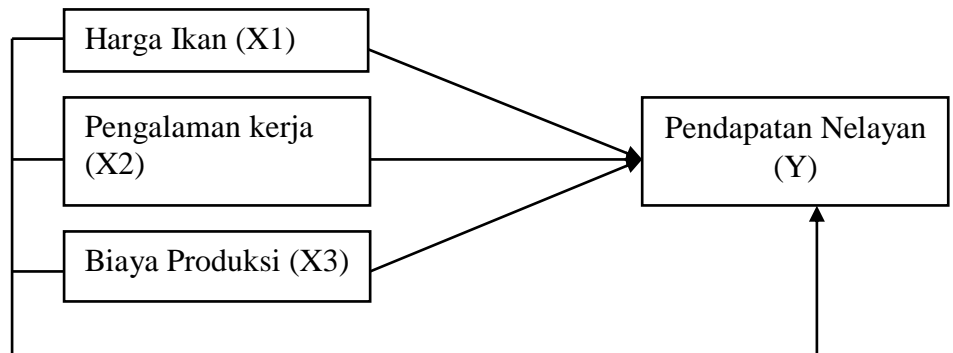
sama meneliti di desa yang sama, sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan variabel modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi.

11. Ahmad Ridha(2017). Yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kecamatan ide rayeuk. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan lima variabel yaitu modal,tenaga kerja, pengalaman nelayan, harga ikan, jumlah tangkap.
12. Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti (2017). Yang berjudul analisis faktor;faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh nelayan di pantai sendangbiru desa tambakrejo kabupaten malang. Persamaan penelitian sama-sama meneliti pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan tiga variabel yaitu pengalaman kerja, jam kerja dan jarak tempuh.
13. Sofyan R Indara, Irwan Bempah danYuriko Boekoesoe (2017). Yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di desa bongo kecamatan batuda pantai kabupaten Gorontalo. Persamaan penelitian sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan empat variabel independent yaitu modal, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut.

C. Kerangka Pikir

Kerangkah pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini pendapatan nelayan (sebagai variabel

terikat) yang dipengaruhi oleh harga ikan, pengalaman bernelayan, dan biaya produksi sebagai variabel.



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang artinya belum tentu atau masih bersifat dugaan terhadap pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan merupakan kesimpulan⁵⁶ dari kerangka berfikir. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Harga ikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung

Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

H₂: Pengalaman Bernelayan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa

Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

H₃: Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung

Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

H₄: Harga ikan, pengalaman bernelayan dan biaya produksi berpengaruh terhadap

pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis

Kabupaten Mandailing Natal.

⁵⁶Jualiansyah Noor, *Metodeologi Penelitian* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2015), hlm.79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa tabuyung kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai dengan maret 2023.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan determinan pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat sebagai nelayan yang ada di Desa Tabuyung Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik populasi tersebut. Ataupun bagian kecil dari anggota populasi

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm,131.

yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada pada populasi.⁵⁸ Untuk menentukan sampel penelitian ini dapat digunakan rumus *slovin*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e: error level (tingkat kesalahan sebesar 10%).

Maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{150}{1+150.(0.1^2)}$$

$$n = \frac{150}{(1+150 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1+1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n= 60 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Untuk memudahkan penelitian jumlah yang ditetapkan sebanyak 60 responden dengan karakteristik yang bisa dijadikan sampel pada penelitian ini adalah responden yang mata pencahariannya

⁵⁸ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitianekonomi Dan Bisnis* (Cv. Merdeka Kreasi Graup: Penerbit Nasional, 2021), Hlm.98.

sebagai nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik insidental sampling. Sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan penting yang biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih yang akan diarahkan oleh salah satu seseorang dengan maksud memperoleh keterangan atau hasil wawancara.⁵⁹ Wawancara merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan responden untuk bertukar informasi atau ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu data.

2. Angket

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dan kemudian untuk dijawab, melalui formulir-formulir yang berisi

⁵⁹Fandi Rossi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm. 1.

pertanyaan dan akan diajukan secara tertulis pada seseorang atau kesimpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁶⁰

Penyebaran angket dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu peneliti mendatangi langsung responden, sedangkan tidak langsung yaitu menggunakan jasa orang lain dalam menyebarkan angket tersebut, peneliti hanya menunggu balasan riset nya.⁶¹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert, skala likert merupakan cara yang sering digunakan dalam menentukan skor, jawaban angket atau kuesioner akan dikuantifikasi dengan sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Dengan menggunakan skala liketr 5 kategori dengan nilai positif, cara dengan mendapatkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun indikator angketnya sebagai berikut:

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 64&67.

⁶¹ Rachmat Kriyantono, " *Teknik Praktis Riset Komunikasi*" (Jakarta: Kencana ,2008), Hlm 95.

Tabel III.2
Indikator Pendapatan

Variabel	Indikator	Nomor soal
Pendapatan (Y)	1. Penjualan	1,2
	2. Penghasilan yang diterima	3,4
	3. pekerjaan	5,6,7

Tabel III.3
Indikator Harga Ikan

Variabel	Indikator	Nomor soal
Harga (X1)	1. Harga Jual	1,2,3
	2. Keterjangkauan Harga	4,5
	3. Daya Saing Harga	6,7
	4. Kesesuaian Harga Dan Manfaat	8

Tabel III.4
Indikator Pengalaman Bernelayan

Variabel	Indikator	Nomor soal
Pengalaman Bernelayan (X2)	1. Lama Waktu Atau Masa Kerja	1,2,3
	2. Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan	4,5
	3. Penguasaan Terhadap Peralatan	6,7

Tabel III.5
Indikator Biaya Produksi

Variabel	Indikator	Nomor soal
Biaya produksi (x3)	1. Modal	1,2
	2. Biaya Transportasi	3,4,5
	3. Upah tenaga	6,7,8

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, moment, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat berbentuk gambar atau foto. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang

fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada Nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan keandalan kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid atau tidak maka perlu diuji dengan menggunakan SPSS (*Statistical product and service solution*).⁶² Hasil r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} *Product moment* dengan taraf signifikansi 10%.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh

⁶² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) Hlm 172.

konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.⁶³ Metode yang di gunakan dalam pengujian ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang mana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600.

3. Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses transformasi suatu data penelitian agar lebih mudah di interprestasikan dan di pahami. Uji ini biasa digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang di tetapkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrof Smirnov*, untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai < 0,1 maka berdistribusi tidak normal.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model rekresi linier dapat disebut sebagai medel yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya

⁶³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm 58.

⁶⁴ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadlilah Nasution, *Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 25.

multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujian dapat dipercaya.⁶⁵

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Tujuan digunakannya untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas (Toleransi dan VIP). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi dan jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Sedangkan melihat nilai VIF, jika $VIF < 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, namun jika $VIF > 0,1$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.⁶⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas

⁶⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, hlm. 107.

⁶⁶Timotous & Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia ,2020), hlm. 55-56.

dapat menggunakan uji *gletser* dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Sig > 0,1 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas

Sig < 0,1 artinya data terkena heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.⁶⁷ Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam suatu modal regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)

A = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien regresi

$X_1X_2 X_3$ = Variabel Independen (bebas)

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PN = \alpha + b_1HI + b_2PK + b_3BP + e$$

Keterangan:

PN = Pendapatan Nelayan

⁶⁷Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution 2021, hlm. 16

α	= konstanta
$b_1b_2b_3$	= koefisien regresi
HI	= Harga Ikan
PK	= Pengalaman Kerja
BP	= Biaya Produksi

7. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara individual dengan melihat pengaruh dari seluruh variabel dependen dengan kriteria pengujian:⁶⁸

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan(Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jika semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi

⁶⁸Muhammad Firdaus 2014, hlm. 77

variabel dependen secara signifikan. Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini yaitu:⁶⁹

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak (H_a diterima) sehingga memiliki arti bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima) sehingga memiliki arti bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.

⁶⁹Wiratna Sujarweni 2015, hlm. 154

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tabuyung merupakan desa di Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara, Indonesia. Terletak di perbatasan Sumatra Utara dan Sumatra Barat Provinsi (Kabupaten Pasaman Barat). Kecamatan Muara Batang Gadis terdiri dari beberapa desa yang masuk Desa Tabuyung, Pasar I. Singkuang, Sikapas, Manuncang, Pasar II Singkuang, Sali Baru, Tagilang Julu, Lubuk Kampung, Lubuk Kampung II, Rangto Panjang, Panunggulan, Huta Imbaru. Pada tahun 1992 kabupaten natal di bagi menjadi tiga kecamatan yaitu, Kecamatan Natal, Kecamatan Batahan, Dan Kecamatan Muara Batang Gadis. Pada tahun 1998 Tapanuli Selatan dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu, Kabupaten Tapanuli Selatan Dan Mandailing Natal.

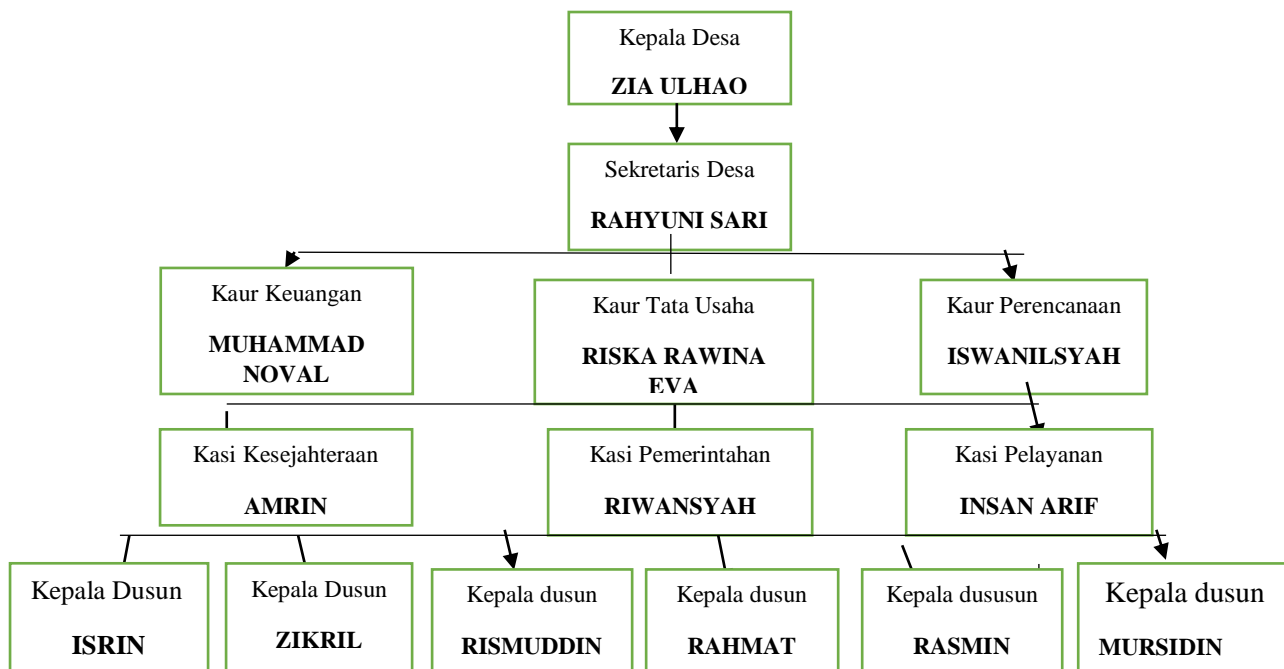
Kecamatan Muara Batang Gadis merupakan kecamatan terluas di kabupaten mandailing natal dengan luas wilayah mencapai 1.435,02 km². Desa Tabuyung bagian dari Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Sebagian besar penduduknya muslim, di lihat dari suku masyarakat desa tabuyung digolongkan keturunan minag, melayu, mandailing, dan jawa. Mata pencaharian warga selain menangkap ikan juga mulai mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan karet alam.⁷⁰

Kecamatan muara batang gadis juga memiliki wisata pantai baturusa indah yang sangat terkenal keindahannya yang banyak dikunjungi oleh masyarakat

⁷⁰ Sejarah kecamatan muara batang gadis, https://id.wikipedia.org/wiki/muara_batang_gadis_andailing_natal. diakses pada hari senin, 15 juni 2023 pikul 10.00 wib.

sekitar desa tabuyung maupun masyarakat luar, sebab terdapat pemandangan yang begitu indah dan laut yang begitu luas untuk tempat bersantai. Desa ini beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Mayoritas suku masyarakat desa tabuyung adalah minang karena desa yang terletak di perbatasan pantai barat Sumatra utara yang lebih dekat dengan Sumatra barat dengan suku Minangkabau. Dengan jumlah penduduk yang berdomisili terdapat 10.000 jiwa. Berdasarkan letak geografis desa tabuyung merupakan wilayah permukiman penduduk yang terletak berdampingan dengan Kawasan pantai yang lebih kurang 13 hektar, desa tabuyung memiliki ketinggian tanah di atas permukaan laut 40 s/d 45 meter dengan suhu udara rata-rata 29 derajat celsius s/d 30 derajat celsius.

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI DESA TABUYUNG



Dari struktur organisasi pada gambar IV.1 maka peneliti akan menjelaskan tentang deskripsi jabatan, wewenang, dan tanggung jawabnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kepala desa

Kepala desa mempunyai antara lain:

- a. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

2. Sekretaris desa

Bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan dan mempunyai fungsi menjalankan tugas sebagai coordinator pelaksana pengelolaan keuangan desa (PPKD) antara lain:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksakana urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapanrapat, pengadministrasian asset, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

3. Kaur (kepala urusan) keuangan

Mempunyai tugas menyusun rencana anggaran kas desa (RAKDes), melakukan penatausahakan yang meliputi, menerima/menyimpan menyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan

penerimaan pendapat desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBDes.

4. Kaur (Kepala Urusan) Tata Usaha

Perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan ketatausahaan. Dalam pengelolaan keuangan desa, maka kaur tata usaha bertugas sebagai pelaksana kegiatan anggaran (PKA) dalam struktur pelaksana pengelolaan keuangan desa (PPKD).

5. Kaur (Kepala Usaha) Perencanaan

Untuk melaksanakan tugasnya maka kaur perencanaan memiliki fungsi menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, evaluasi program, melakukan monitoring, dan Menyusun laporan.

6. Kasi (kepala saksi) pemerintahan

Mempunyai fungsi menyusun rencana regulasi atau aturan desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDES).

7. Kasi (Kepala Saksi) Kesejahteraan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di lingkungan desa.

8. Kasi (Kepala Kasi) Pelayanan

Memiliki fungsi melaksanakan prnyuluhan dan motovasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat serta meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa dalam hal gontong royong.

9. Kepala Dusun

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya, pembinaan ketentraman dan ketertiban, mengawasi pelaksanaan pembangunan wilayahnya, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran bermasyarakat dan menjaga lingkungannya, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa tabuyung yang bekerja sebagai nelayan yang berjumlah 60 orang, yang berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan, pengalaman bernelayan dan pendapatan yang diperoleh untuk perbulannya.

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	60	100
	Perempuan	-	
	Total	60	100%
Usia	18-30	25	45%
	31-40	18	26%
	41-50	12	18%
	>50	5	11%

	Total	60	100%
Pendidikan	Tidak sekolah/ tidak tamat	7	10%
	SD	19	30%
	SMP	22	39%
	SMA	12	13%
	Total	60	100%
Pengalaman ber nelayan	1-5	13	20%
	6-10	23	39%
	11-15	19	28%
	>20	5	13%
	Total	60	100%
Pendapatan neayan/buan	<Rp 500.000	16	26%
	Rp 1.000.000- Rp 2.000.000	33	56%
	Diatas Rp 2.000.000	11	18%
	Total	60	100%

Sumber: data primer yang di olah tahun 2023'

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di desa tabuyung sebanyak 60 responden. Dimana dalam penelitian ini hanya jenis kelamin laki-laki saja, sebab nelayan laki-laki yang bertugas mencari nafkah untuk keluarganya. Berdasarkan umur yang paling banyak yaitu nelayan yang berusia 18-30 tahun sebesar 25 orang (45%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak nelayan yang berusia produktif, karena pada dasarnya jenis pekerjaan sebagai nelayan merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun. Usia produktif dalam melakukan pekerjaan akan mampu meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah tamatan SD 19 orang, sedangkan pada tingkat Pendidikan yang rendah adalah tamatan SMA 22. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di desa tabuyung masih dikategorikan masih rendah yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sehingga

masyarakat lebih gemar bekerja dari pada sekolah, dan ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat terhadap Pendidikan masih sangat rendah.

Berdasarkan pengalaman bernelayan dengan jumlah tertinggi yaitu 6-10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 23 (39%), sedangkan pengalaman bernelayan yang terendah yaitu >20 tahun dengan jumlah responden 5 orang (13%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam melaut maka akan meningkatkan hasil pendapatannya. Sedangkan berdasarkan pendapatan diketahui bahwa terdapat 33 responden (56%) yang berpendapatan sebesar Rp 1.000.000-2.000.000/bulan, dan 16 responden (26%) yang berpendapatan sebesar < Rp 500.000 bulan, serta 11 responden (18%) yang berpendapatan > Rp 2.000.000/bulan.

C. Hasil Analisis Data

Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and solution*) versi 23. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut valid atau tidak, dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) =N-2, Jadi df=60-2=58 Maka diperoleh $r_{tabel} = 0,2144$. Uji validitas untuk variabel harga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Harga Ikan (X₁)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,480	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n-2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2144	Valid
X1.2	0,558		Valid
X1.3	0,632		Valid
X1.4	0,653		Valid
X1.5	0,663		Valid
X1.6	0,558		Valid
X1.7	0,632		Valid
X1.8	0,653		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji validitas harga pada table IV.2 dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-8 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk n=58 adalah 0,2144. Sedangkan uji validitas untuk variabel pengalaman berneleyan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Pengalaman Berneleyan (X₂)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,795	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n-2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2144	Valid
X2.2	0,817		Valid
X2.3	0,670		Valid
X2.4	0,630		Valid
X2.5	0,561		Valid
X2.6	0,795		Valid
X2.7	0,817		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji validitas pengalaman berneleyan pada tabel dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-7 adalah valid. Berdasarkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk n=60 adalah 0,2144. Sedangkan uji validitas untuk variabel biaya produksi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Biaya Produksi (X₃)**

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,674	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n- 2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2144	Valid
X3.2	0,643		Valid
X3.3	0,739		Valid
X3.4	0,723		Valid
X3.5	0,640		Valid
X3.6	0,674		Valid
X3.7	0,643		Valid
X3.8	0,739		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji validitas biaya produksi pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-8 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n=58$ adalah 0,2144. Sedangkan uji validitas untuk variabel pendapatan nelayan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Pendapatan Nelayan (Y)**

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y1	0,542	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n-2=60-2=58 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,2144	Valid
Y2	0,516		Valid
Y3	0,433		Valid
Y4	0,612		Valid
Y5	0,805		Valid
Y6	0,602		Valid
Y7	0,751		Valid

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji validitas pendapatan nelayan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n=58$ adalah 0,2144.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Hasil uji reliabilitas harga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Harga Ikan	0,738	8	Reliabel
Pengalaman Bernelayan	0,836	7	Reliabel
Biaya Produksi	0,826	8	Reliabel
Pendapatan Nelayan	0,695	7	Reliabel

Sumber: data diolah dari output SPSS versi 23 tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.6 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel harga ikan (X1) adalah $0,738 > 0,600$, variabel pengalaman bernelayan (X2) adalah $0,836 > 0,600$, variabel biaya produksi (X3) adalah $0,826 > 0,600$, dan variabel pendapatan nelayan (Y) adalah $0,695 > 0,600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum*, dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Ikan	60	20	39	29.93	3.394
Pengalaman Bernelayan	60	21	35	29.25	2.796

Biaya Produksi	60	21	40	31.70	4.043
Pendapatan Nelayan	60	17	34	26.75	2.949
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa variabel harga ikan dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai *mean* sebesar 29.93 dan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 39 serta standar deviasinya sebesar 3.394. Variabel pengalaman ber nelayan dengan jumlah data (N) sebanyak 60 nilai mean 29.25 dan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 35 serta standar deviasinya 2.796. Variabel biaya produksi dengan jumlah data (N) sebanyak 60 nilai mean 31.70 dan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya 4.043. variabel pendapatan nelayan dengan jumlah data (N) sebanyak 60 nilai mean 26.75 dan nilai minimum 17 dan nilai maksimum 34 serta standar deviasinya 2.949.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *one-sample Kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi $> 0,1$ (10%) maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,1$ (10%) maka tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51859462
Most Extreme	Absolute	.077

Differences	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jika dapat disimpulkan data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogrov Smirnov test*.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Faktor VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806		
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035	.668	1.498
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001	.707	1.415
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000	.601	1.664

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel harga ikan (X1) adalah 0,073, variabel pengalaman bernelayan (X2) adalah 0,086, dan variabel biaya produksi (X3) adalah 0,065 jika dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel

lebih besar dari 0,1. Nilai VIF dari variabel harga ikan (X1) adalah 1,498, variabel pengalaman berneleyan (X2) adalah 1,415, variabel biaya produksi (X3) adalah 1,664. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke residual pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Jika *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi $> 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.831	1.547		1.184	.242
Harga Ikan	.029	.048	.095	.597	.553
Pengalaman Berneleyan	.017	.057	.045	.292	.771
Biaya Produksi	-.065	.043	-.257	-1.526	.133

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji korelasi *spearman's rho* menyimpulkan bahwa nilai korelasi ketiga variabel

independent dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh harga ikan (X1), pengalaman ber nelayan (X2), dan biaya produksi (X3) terhadap pendapatan nelayan (Y). hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *unstandardized coefficients*. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh model persamaan regresi:

$$PN = 0,581 + 0,158X_1 + 0,291X_2 + 0,408X_3 + e$$

7. Uji Hopotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent, sehingga nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,29658. Maka interpretasi untuk uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} variabel harga sebesar (2,155 > 1,29658) sehingga H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar (0,035 < 0,1). Kesimpulan bahwa variabel harga ikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel pengalaman bernelayan sebesar (3, 376 > 1,29658) sehingga H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima. Sedangkan nilai signifikansinya

sebesar ($0,001 < 0,1$). Kesimpulan bahwa pengalaman bernelayan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan

- 3) Nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar ($6,297 > 1,29658$) sehingga H_03 ditolak dan H_{a2} diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar ($0,000 < 0,1$). Kesimpulan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

b. Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah modal regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Tabel IV.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.188	3	125.729	51.747	.000 ^b
	Residual	136.062	56	2.430		
	Total	513.250	59			

Sumber : data diolah dari output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel tabel diatas diperoleh $F_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($51.747 > 2,18$), H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Sedangkan nilai signifikansi ($0,000 < 0,1$) kesimpulan bahwa harga ikan, pengalaman bernelayan, dan biaya produksi secara simultan dapat mempengaruhi pendapatan nelayan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (uji R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.721	1.559

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23 tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,721 atau 72%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi variabel harga ikan, pengalaman ber nelayan, dan biaya produksi terhadap pendapatan nelayan sebesar 72%. Sedangkan 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah penelitian melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada responden, dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS vari 23. Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Ikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Harga merupakan sejumlah nilai yang ditukarkan konsimen dengan manfaat dari menggunakan sesuatu produk dan jasa lainnya yang ditetapkan

oleh pembeli dan penjual untuk suatu harga yang sama terhadap semua pembeli. Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh harga ikan dimana secara tidak langsung harga mampu meningkatkan pendapatan nelayan. Semakin tinggi harga ikan yang diperoleh nelayan maka dapat meningkatkan pendapatan nelayan di desa tabuyung.

Harga ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa tabuyung kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal, artinya jika harga meningkat maka pendapatan meningkat. Hal ini disebabkan tinggi rendahnya harga memengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel harga terhadap pendapatan nelayan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan Case & Fair yang menyebutkan bahwa harga adalah jumlah yang dijual dan mencerminkan beberapa yang tersedia yang di bayarkan oleh masyarakat. Harga juga merupakan factor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yang dapat mengukur nilai suatu barang yang diperjualbelikan. Harga merupakan komponen yang berpengaruh terhadap laba yang akan didapati. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi harga ikan yang di peroleh maka mampu meningkatkan pendapatan nelayan di desa tabuyung.⁷¹

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian clif marthin dkk, mengatakan bahwa harga jual ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

⁷¹ Care&Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Jakarta:Erlanga,2007) hlm.23.

nelayan. Hal ini disebabkan karena semakin besar harga jual ikan maka semakin besar pula peluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.⁷²

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ahmad Ridha mengatakan bahwa harga ikan positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila harga ikan meningkat sebesar 1 persen maka akan meningkat pendapatan nelayan.⁷³

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhaeda Dkk, mengatakan harga ikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga ikan maka semakin tinggi pula pendapatan nelayan.⁷⁴

2. Pengaruh Pengalaman Bernelayan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Pengalam bernelayan adalah suatu ukuran tentang lama atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas dari pekerjaan yang dilakukan. Pengalaman kerja memiliki nilai yang sangat berharga untuk dapat meningkatkan produktivitas dan dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Oleh karena itu, semakin bagus pengalaman bernelayan seseorang maka semakin meningkat pendapatan yang diperoleh seorang nelayan.

⁷² Clif Marthin Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kecamatan Siau Timur Selatan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro" Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi, Vol, 18 No.01 Tahun 2018, hlm.66.

⁷³ Ahmad Ridha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk" Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol,8, No.1 Januari 2017, hlm.650.

⁷⁴ Nurhaeda Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Dikelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru)", Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol 5 No,2 Thn 2019. hlm 64.

Pengalaman ber nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa tabuyung kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengalaman ber nelayan terhadap pendapatan nelayan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lovelly Dwindi Dahen, menyatakan bahwa pengalaman ber nelayan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, apabila pengalaman meningkat sebesar satu persen maka pendapatan akan meningkat dalam setiap persennya. Demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pengalaman ber nelayan terhadap pendapatan nelayan.⁷⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti menyatakan bahwa pengalaman ber nelayan sepuluh sampai duapuluh tahun dapat menyebabkan kenaikan pendapatan nelayan. Hasil penelitiannya berpengaruh pengalaman ber nelayan secara signifikan terhadap pendapatan nelayan.⁷⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristian Cahyandi menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Semakin berpengalaman nelayan makin tinggi berpeluang mendapat hasil tanggap yang lebih banyak, dikarenakan kegiatan nelayan terutama pada nelayan skala kecil tidak mempergunakan pedoman atau

⁷⁵ Lovelly Dwindi Dahen, " *Analisis Pendapatan Nelayan Pemilik Panyang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*" *Jurnal Of Economic And Economic Education*, Vol.5 No.1. 17 Desember 2016, hlm 55.

⁷⁶ Daniel Agustinus Aryanto " *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Dipantai Sendangbiru Desa Tembakrojo Kabupaten Malang*" *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.1 1 Januari 2017, hlm 22.

teknologi dalam menentukan lokasi tangkap ikan, namun hanya dengan mengandalkan pengalaman kerja di laut.⁷⁷

Penelitian ini juga sejalan dengan peneitian stellamaris metekohy menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan nelayan pada lokasi yang menjadi objek penelitian,berdasarkan hasil penelitian dilakukan ini, pengalaman dapat dikatakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendapatan yang diperoleh oleh nelayan selama ini.⁷⁸

3. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh nelayan dalam melakukan pengangkapan ikan serta memperoleh pendapatan dari hasil tangkap tersebut. Biaya produksi secara tidak langsung memengaruhi pendapatan nelayan, dimana banyaknya biaya yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk sekali melaut meliputi biaya bahan bakar, biaya makan, biaya rokok, dan biaya tenaga kerja.

Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa tabuyung kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara persial biaya produksi terhadap pendapatan nelayan.

Penelitian ini sejalan dengan Ni Made Dwi Kusumayanti dkk, yang berjudul analisis “factor-faktor mempengaruhi kesejahteraan nelayan di

⁷⁷ Kristian Cahyandi “Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap” Jurnal Sainara Vol.5 No.2 Maret 2021, hlm.55

⁷⁸ Stellamaris Metekohy, “Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon”,Jurnal Ekonomi,Vol XIV,NO. 1, Mei 2020,hlm.8

Kabupaten Jenbrana” mengatakan bahwa modal dan factor produksi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nelayan artinya dengan meningkatnya kualitas modal sosial maka kesejahteraan juga meningkat.⁷⁹

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gade Esa Anggara B. Putra mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini mengatakan bahwa menggambarkan biaya penangkapan ikan yang tinggi akan meningkatkan hasil tangkap ikannya⁸⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karof Alfantino Lamia menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Semakin tinggi biaya produksi semakin besar peluang pendapatan hasil tangkap yang lebih banyak.⁸¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofyan R. Indra menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan. Hal ini disebabkan karena modal merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan kegiatan penangkapan ikan.⁸²

⁷⁹ Ni Made Dwi Kusumayanti Dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jember” Vol 23 No. 2 Agustus 2018” Jurnal Bulletin Studi Ekonomi, hlm 262.

⁸⁰ Gade Esa Anggara B. Putra “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida”, Jurnal Ep Unud, Vol.8 No.5 Mei 2019. hlm.106.

⁸¹ Karof Alfantino Lamia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Minahasan Selatan” Jurnal Emba Vol,1.No4.Desember 2013 hlm.1756.

⁸² Sofyan R. Indra, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bango Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo” Jurnal Agnesia, Vol.2 No.1 November 2017, hlm.93.

4. Pengaruh Harga, Pengalaman Bernelayan, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel uji signifikansi uji simultan (uji f) di atas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(51.747 > 2,18)$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel.
3. Kurang tepatnya dalam memiliki variabel independent terkait dengan permasalahan.
4. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua nelayan dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nelayan memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi tujuan penelitian ini, akhirnya dengan segala

Upaya, kerja keras, dan bantuan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh harga ikan, pengalaman ber nelayan, dan biaya produksi terhadap pendapatan nelayan maka beberapa kesimpulan yang dapat kita Tarik yaitu:

1. Berdasarkan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 3,376 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df=(n-k)$, $df=(60-4)=56$ hasil yang diperoleh 1,29658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,376 > 1,29658$) sehingga H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar ($0,035 < 0,1$). Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel harga terhadap pendapatan nelayan.
2. Pengalaman ber nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Nilai t_{hitung} untuk variabel pengalaman ber nelayan sebesar 3,376 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k)$, $df=(60-4)=56$ hasil di peroleh dari t_{tabel} sebesar 1,29658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,376 > 1,29658$) sehingga H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar ($0,001 < 0,1$). Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengalaman ber nelayan terhadap pendapatan nelayan.

3. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Nilai t_{hitung} untuk variabel biaya produksi sebesar 6,297 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k)$, $df=(60-4)=56$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,29658 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,297 > 1,29658$) sehingga H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar ($0,000 < 0,1$). Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial biaya produksi terhadap pendapatan nelayan.
4. harga ikan, pengalaman bernelayan, dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan tabel uji signifikansi uji simultan (uji f) di atas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($51.747 > 2,18$), H_04 diterima dan H_a4 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi nelayan diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya dengan cara membentuk sebuah kelompok agar dapat membantu dalam hal yang berhubungan dengan pekerjaan khususnya dalam penangkapan ikan yang hendak dilakukan serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatannya yang akan diperoleh nantinya.

2. Bagi pemerintah diharapkan hendaklah melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada nelayan agar bertambah ilmu pengetahuan guna meningkatkan pendapatannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih luas lagi, untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat pendapatan tersebut.
4. Bagi akademik
5. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademik sebagai bahan pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Apridar, *Ekonomi Kelautan Pesisir* Yogyakarta: Graha Ilmu 2021.
- Asri Dalam Ismanto, *Menejemen Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2015
- Budi Gautama Dan Ali Hardana, *Metode Penelitianekonomi Dan Bisnis Cv. Merdeka Kreasi Graup: Penerbit Nasional, 2021.*
- Fandi Rossi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Fendy Tjiptono, *Menejemen Pemasarsn*,Yogyakarta: Andi Offset,2018.
- Hariandja, *Menejemen Sumber Daya Manusia*, Medan: Grasindo 2022.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jogjakarta.:YKPN, 2017.
- Ibnu Katsir, *Tafsir Surah Al-Qur'an*, Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018.
- Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikri Dan Makro* Jakarta: Gahlia Indonesia, 2022.
- Jualiansyah Noor, *Metodeologi Penelitian* Jakarta: Penerbit Kencana, 2015.
- Mankiw, *Pengantar Ekonomi* Jakarta: Erlangga,2021.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moelkijat, *Manajemen Kepegawaian* Bandung:Alumni,2019.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Gilingan: Bumi Aksara.
- Mulyani, *Akutansi Biaya*, Yogyakarta:*Sekolah Tinggi Menejemen*, 2015.

- Pandji Anoraga .*Menejemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta,2019.
- Priyono Zaenudin Ismai , *Teori Ekonomi* Surabaya: Dharma Ilmu, 2012.
- Rachmat Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi" Jakarta: Kencana ,2008
- Ranupandojo, "*Manajemen Personalia*", Jogjakarta: BPFU UGM,2018.
- Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS.
- "Rozalinda, *Ekonomi Islaam Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Parsada, 2014.
- Sadarmayanti, *Menejemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Refika Aditama 2013.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* Jakarta, Prada Grafindo,2008.
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Mikro Ekonomi Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Sellamaris, Metekohy, *Determinan Pendapatan Di Pulau Ambon*' Jurnal Ekonomi, Vol.XIV.No 1 Mei 2020.
- Sofyan Ddk, " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo* ", Jurnal Agrenesia, Vol 2. No. 1 November 2017.
- Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2014.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI*" Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suherman Rosidi, "*Pengantar Teori Ekonomi* "Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- T Hani Handoko, *Menejemen* Yogyakarta:BPFE,2013.
- Tati Dan Fathorrozi, *Teori Ekonomi Mikro* Jakarta: Selambah Empat, 2013..
- Timotous & Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Menejemen Bisnis* Bandung: Media Sains Indonesia ,2020.

Wiratna Sujarweni. 2015. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. *Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group 2021.

Sumber Jurnal:

Ahmad Ridha, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk*", Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 8, No.1 Januari 2017.

Badrul Jamal, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*', Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Budi Gautama Dan Aswadi Lubis, '*Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*', Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.6 No2, 2022.

Daniel Agustinus Aryanto, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang*", Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 2017..

Ernawaty Mappigau, "*Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju*" Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1. No.2, Tahun 2020.

Erwin Dian Restu P, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*", Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2019.

Eva Mart Pasaribu "Journal Of Fisheries Resources Utilization Management And Technology", Vol, 3, No 2, Tahun, 2014.

Gede Esa, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batu Nunggul Kecamatan Nusa Panida*' Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 8 No 5 Mei 2019.

Hasmawati Binti Muhammad Kasim, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Luwu Timur*', Jurnal Fakultas Dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2014.

Karof Alfentino Lami, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpa*' Jurnal EMBA, Vol, 1. No. 4 Desember 2013.

Kristian Cahyandi, '*Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap*' Jurnal Saintara, Vol.5 No.2 Maret 2021.

Ni Made Dwi Kusumayanti, "*Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jember*" Jurnal Bulletin Studi Ekonomi, Vol. 23 No. 2 Agustus 2018.

Suwarno Dan Ronal Aprianto "*Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau*" Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.24 No.1 April 2019.

Yasrizal, "*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu,*" Jurnal Perikanan Terpadu, Vol, 1. No. 2 Tahun 2018

Sumber Skripsi:

Komariah, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan : Studi Kasus Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Bayuwangi*", (Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Jember, 2013.

Ria Anggelina, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal*"(Skripsi: Fakultas Ekonomi Unifersitas Negeri Medan,2017.

Sumber Lainnya:

Hasi Wawancara Dengan Pak Suherman, Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB

Hasil Wawancara Dengan Pak Anto, Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB..

Hasil Wawancara Dengan Pak Tasli ,Seorang Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Riswan, Salah Satu Nelayan Di Desa Tabuyung, Pada Tanggal 17 Mei 2022, Pukul 16.00 WIB.

Sejarah Kecamatan Muara Batang Gadis, https://id.wikipedia.org/wiki/muara_batang_gadis_mandailing_natal. diakses pada hari senin, 15 juni 2023 pikul 10.00 wib

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sri Iopia
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tabuyung, 06 Oktober 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Tabuyung, Kec. Muara Batang Gadis, Kab.
Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
6. Email : sriIopia@gmail.com
7. No. Handphone : 082277532402

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Batuhula (2006-2012)
2. MTS Nurul Hikmah Kebon Manggis (2012-2015)
3. SMK Mega Bangsa Tangerang Selatan (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan (2018-2023)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Staf Organisasi PK KAMMI Al-Wathaniyah Padangsidempuan
2. Staf Organisasi Serikat Mahasiswa Tapanuli Selatan (SERMA)
3. Santriah LTQ Tunas Hafidzah Padangsidempuan (Rumah Qur'an
Nusantara)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Sri Lopia
Nim : 1940200208
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Tabuyung, 06 Oktober 2000
Status Perkawinan : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke 2 : 8 Bersaudara
Institusi : Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Alamat : Desa Tabuyung, Kecamatan Muara Batang Gadis,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara
Telepon/Hp : 082277532402
Email : srilopia@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Tahun 2007-2012 : SDN 381 Desa Tabuyung
2. Tahun 2012-2015 : SMP N 6 Muara Batang Gadis
3. Tahun 2015-2019 : SMA N 3 Panyabungan
4. Tahun 2019-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Motto Hidup

“Fokus Pada Tujuan, Bukan Hambatan”

Uji Validitas Harga Ikan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.030	.159	.298*	.427**	.030	.159	.298*	.480**
Sig. (2-tailed)		.821	.226	.021	.001	.821	.226	.021	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2 Pearson Correlation	.030	1	-.013	.462**	.287*	1.000**	-.013	.462**	.558**
Sig. (2-tailed)	.821		.924	.000	.026	.000	.924	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3 Pearson Correlation	.159	-.013	1	-.011	.262*	-.013	1.000**	-.011	.632**
Sig. (2-tailed)	.226	.924		.932	.043	.924	.000	.932	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4 Pearson Correlation	.298*	.462**	-.011	1	.400**	.462**	-.011	1.000**	.653**
Sig. (2-tailed)	.021	.000	.932		.002	.000	.932	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5 Pearson Correlation	.427**	.287*	.262*	.400**	1	.287*	.262*	.400**	.663**
Sig. (2-tailed)	.001	.026	.043	.002		.026	.043	.002	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6 Pearson Correlation	.030	1.000**	-.013	.462**	.287*	1	-.013	.462**	.558**
Sig. (2-tailed)	.821	.000	.924	.000	.026		.924	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7 Pearson Correlation	.159	-.013	1.000**	-.011	.262*	-.013	1	-.011	.632**
Sig. (2-tailed)	.226	.924	.000	.932	.043	.924		.932	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8 Pearson Correlation	.298*	.462**	-.011	1.000**	.400**	.462**	-.011	1	.653**
Sig. (2-tailed)	.021	.000	.932	.000	.002	.000	.932		.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X1 Pearson Correlation	.480**	.558**	.632**	.653**	.663**	.558**	.632**	.653**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pengalaman Bernelayan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.592**	.446**	.285*	.303*	1.000**	.592**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.027	.019	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.592**	1	.491**	.351**	.204	.592**	1.000**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.118	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.446**	.491**	1	.314*	.283*	.446**	.491**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.015	.029	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.285*	.351**	.314*	1	.383**	.285*	.351**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.027	.006	.015		.003	.027	.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.303*	.204	.283*	.383**	1	.303*	.204	.561**
	Sig. (2-tailed)	.019	.118	.029	.003		.019	.118	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	1.000**	.592**	.446**	.285*	.303*	1	.592**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.027	.019		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.592**	1.000**	.491**	.351**	.204	.592**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.118	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X2	Pearson Correlation	.795**	.817**	.670**	.630**	.561**	.795**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Biaya Produksi (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.203	.318*	.260*	.707**	1.000**	.203	.318*	.674**
Sig. (2-tailed)		.119	.013	.045	.000	.000	.119	.013	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.2 Pearson Correlation	.203	1	.152	.241	.071	.203	1.000**	.152	.643**
Sig. (2-tailed)	.119		.247	.064	.591	.119	.000	.247	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.3 Pearson Correlation	.318*	.152	1	.829**	.450**	.318*	.152	1.000**	.739**
Sig. (2-tailed)	.013	.247		.000	.000	.013	.247	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.4 Pearson Correlation	.260*	.241	.829**	1	.404**	.260*	.241	.829**	.723**
Sig. (2-tailed)	.045	.064	.000		.001	.045	.064	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.5 Pearson Correlation	.707**	.071	.450**	.404**	1	.707**	.071	.450**	.640**
Sig. (2-tailed)	.000	.591	.000	.001		.000	.591	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.6 Pearson Correlation	1.000**	.203	.318*	.260*	.707**	1	.203	.318*	.674**
Sig. (2-tailed)	.000	.119	.013	.045	.000		.119	.013	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.7 Pearson Correlation	.203	1.000**	.152	.241	.071	.203	1	.152	.643**
Sig. (2-tailed)	.119	.000	.247	.064	.591	.119		.247	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.8 Pearson Correlation	.318*	.152	1.000**	.829**	.450**	.318*	.152	1	.739**
Sig. (2-tailed)	.013	.247	.000	.000	.000	.013	.247		.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X3 Pearson Correlation	.674**	.643**	.739**	.723**	.640**	.674**	.643**	.739**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendapatan Nelayan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.039	.222	.258*	.430**	.163	.216	.542**
	Sig. (2-tailed)		.766	.088	.047	.001	.214	.097	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	.039	1	-.084	.462**	.239	.401**	.394**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.766		.522	.000	.066	.002	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.222	-.084	1	-.040	.241	-.031	.152	.433**
	Sig. (2-tailed)	.088	.522		.764	.064	.812	.247	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.258*	.462**	-.040	1	.319*	.465**	.298*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.764		.013	.000	.021	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	.430**	.239	.241	.319*	1	.368**	.829**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.001	.066	.064	.013		.004	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	.163	.401**	-.031	.465**	.368**	1	.343**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.214	.002	.812	.000	.004		.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	.216	.394**	.152	.298*	.829**	.343**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.097	.002	.247	.021	.000	.007		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_Y	Pearson Correlation	.542**	.516**	.433**	.612**	.805**	.602**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Harga Ikan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Uji Reliabilitas Pengalaman Bernelayan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	7

Uji Reliabilitas Biaya Produksi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	8

Uji Reliabilitas Pendapatan Nelayan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	7

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Ikan	60	20	39	29.93	3.394
Pengalaman Bernelayan	60	21	35	29.25	2.796
Biaya Produksi	60	21	40	31.70	4.043
Pendapatan Nelayan	60	17	34	26.75	2.949
Valid N (listwise)	60				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51859462
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806		
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035	.668	1.498
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001	.707	1.415
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000	.601	1.664

- a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.831	1.547		1.184	.242
Harga Ikan	.029	.048	.095	.597	.553
Pengalaman Bernelayan	.017	.057	.045	.292	.771
Biaya Produksi	-.065	.043	-.257	-1.526	.133

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.188	3	125.729	51.747	.000 ^b
	Residual	136.062	56	2.430		
	Total	513.250	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Pengalaman Bernelayan, Harga Ikan

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.721	1.559

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Pengalaman Bernelayan, Harga Ikan

b. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.581	2.353		.247	.806
Harga Ikan	.158	.073	.182	2.155	.035
Pengalaman Bernelayan	.291	.086	.276	3.376	.001
Biaya Produksi	.408	.065	.559	6.297	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan







